



Mengarahkan Harapan

Pelangi » Percik | Jum'at, 8 April 2011 11:22

Penulis : Marsahid Agung S

Salah satu hal yang berpotensi membuat kita terpuruk, jatuh dalam kepedihan adalah jika harapan kita tidak terpenuhi. Kita terkadang terlalu optimis akan mendapatkan hasil yang bagus dari apa-apa yang kita persiapkan. Hal itu bisa menyebabkan kita terlena sehingga lupa bahwa ada skenario lain yang digariskan oleh Allah.

Memang benar bahwa kita harus optimis dengan segala ikhtiar yang kita lakukan. Dan kita juga menyadari bahwa dengan harapan itulah kita memiliki semangat yang kuat untuk mencapai sesuatu. Yang perlu kita latih adalah menanamkan dalam diri kita bahwa ada kondisi-kondisi tertentu yang tidak dapat kita kendalikan!

Kita terkadang terlupa bahwa satu-satunya harapan hanyalah kepada Allah. Ketika memulai segala sesuatu memang kita sudah mengawali dengan 'karena Allah'. Tetapi terkadang dalam perjalanannya, terjadi perubahan-perubahan karena bolak-baliknya hati kita. Perubahan juga bisa terjadi karena pengaruh orang-orang di sekitar kita. Inilah saat-saat yang sangat penting untuk kita jaga. Sebaiknya kita menyadari bahwa bolak-baliknya hati itu sesuatu yang normal dan akan dialami oleh semua orang dengan segala tingkatan keshalehannya. Lingkungan juga wajar saja mempengaruhi kita karena memang kita tinggal dan menjadi bagian di dalamnya.

Kita juga sering terlupa, menitipkan harapan kita kepada kemampuan diri kita atau kemampuan orang lain. Padahal semua itu hanyalah harapan yang semu. Barangsiapa yang berharap kepada makhluk, maka Allah akan memutuskan harapan itu.

Adalah sangat penting bagi kita untuk berpegang teguh dengan tujuan. Mungkin jalan menuju ke tujuan tidak seideal yang kita rencanakan. Jika kita selalu berpegang teguh kepada tujuan, insya Allah akan ada solusinya. Memang di tahapan ini kita memerlukan kemampuan untuk mencari berbagai alternatif untuk mencapai tujuan itu.

Kelemahan kita adalah jika menganggap jenis ikhtiar inilah satu-satunya jalan. Kita mulai terlena, hanya menggantungkan harapan pada satu jenis ikhtiar saja. Maka ketika jalan itu buntu, kita menjadi kelabakan dan tidak terkendali.

Bagi mereka yang sudah terlatih, maka mereka segera mencari jalan lain untuk mencapai tujuan itu. Mungkin memerlukan waktu agak lama dan prosedur yang panjang, tetapi hal ini jauh lebih baik daripada kita tergolong orang yang lemah, karena tidak bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan.

Saudaraku,
Tentu saja ikhtiar alternatif ini tidak menjamin tercapainya harapan kita. Tetapi setidaknya kita sudah berusaha mengoptimalkan segala potensi kita untuk berusaha mencapainya. Walaupun belum berhasil tetapi kita sudah berusaha menyempurnakan pekerjaan kita, karena sukses atau tidaknya sebuah usaha adalah urusan Allah.

Dan kita sebaiknya berjuang sekuat-kuatnya supaya kita memastikan, jikalau usaha ini belum sukses, ini bukan terjadi karena lemahnya usaha kita. Jika memang belum sukses, ini semata-mata karena memang Allah menghendaki demikian.

Alangkah indahnya jika kita selalu menjaga kualitas ikhtiar kita dan selalu menjaga agar harapan kita hanya kepada Allah SWT. "Wahai Allah, kami serahkan semua urusan padamu, maka buatlah hati kami ridha

dengan semua ketentuanMu."

KotaSantri.com © 2002-2026